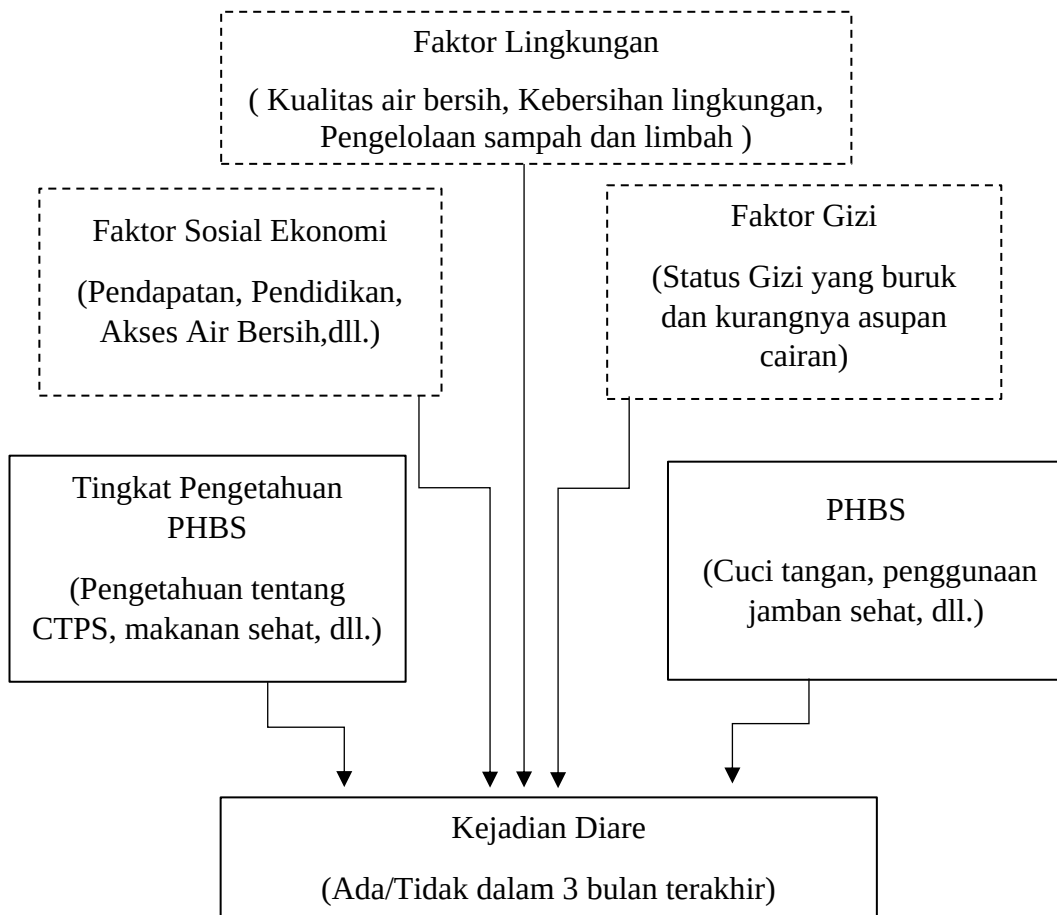


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan antara satu dengan konsep yang lainnya. Dari masalah yang ingin diteliti yang dikaitkan dengan teori – teori pendukung, maka penelitian ini adalah :



Keterangan :

———— = Diteliti
----- = Tidak Diteliti

Gambar 3

kerangka konsep

Kerangka konsep ini menjelaskan hubungan antara faktor sosial ekonomi, tingkat pengetahuan PHBS, perilaku PHBS, faktor gizi, sanitasi lingkungan, dan kejadian diare. Faktor sosial ekonomi, seperti pendapatan, pendidikan, dan akses air bersih, berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang tentang PHBS. Tingkat pengetahuan yang baik mendorong perilaku PHBS yang lebih sehat, seperti mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan bergizi, dan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, faktor gizi, termasuk status gizi dan kecukupan cairan, berperan dalam daya tahan tubuh terhadap infeksi. Sanitasi lingkungan yang buruk, seperti kualitas air yang rendah dan pengelolaan sampah yang tidak memadai, meningkatkan risiko penularan diare. Dengan demikian, semua faktor ini saling terkait dalam menentukan kejadian diare di masyarakat.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah karakteristik, ciri, atau kualitas yang dimiliki oleh seseorang, benda, objek, atau situasi yang dapat diukur dan memiliki variasi nilai. Setiap variabel paling sedikit memiliki satu nilai yang berbeda, seperti:

1. Jenis Kelamin (Memiliki dua nilai yaitu laki-laki dan perempuan)
2. Usia (Memiliki banyak nilai dalam rentang tertentu misalnya 0–100 tahun).

1. Jenis-Jenis Variabel:

- a. Variabel Independen (Faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain misalnya tingkat pengetahuan PHBS dan PHBS).
- b. Variabel Dependen (Hasil atau akibat yang dipengaruhi oleh variabel independen misalnya kejadian diare).
- c. Variabel Eksternal (Faktor di luar penelitian yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen misalnya faktor lingkungan).

- d. Variabel Demografi (Karakteristik individu dalam penelitian, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, atau pekerjaan).

Variabel berperan penting dalam penelitian karena memungkinkan analisis hubungan dan perbandingan antar faktor yang diteliti.(Syapitri et al., 2021)

2. Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang saling berkaitan:

- a. Variabel Independen (Tingkat Pengetahuan tentang PHBS dan PHBS)

1. Tingkat Pengetahuan tentang PHBS

Mengacu pada sejauh mana masyarakat usia dewasa memahami konsep dan praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti:

- a) Cuci tangan pakai sabun (CTPS)
- b) Penggunaan air bersih
- c) Konsumsi makanan sehat
- d) Penggunaan jamban sehat

2. Perilaku PHBS

Mengacu pada penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat usia dewasa, seperti:

- a) Sering mencuci tangan sebelum makan
- b) Menggunakan air bersih untuk konsumsi
- c) Menjaga kebersihan makanan dan lingkungan

- b. Variabel Dependen (Kejadian Diare)

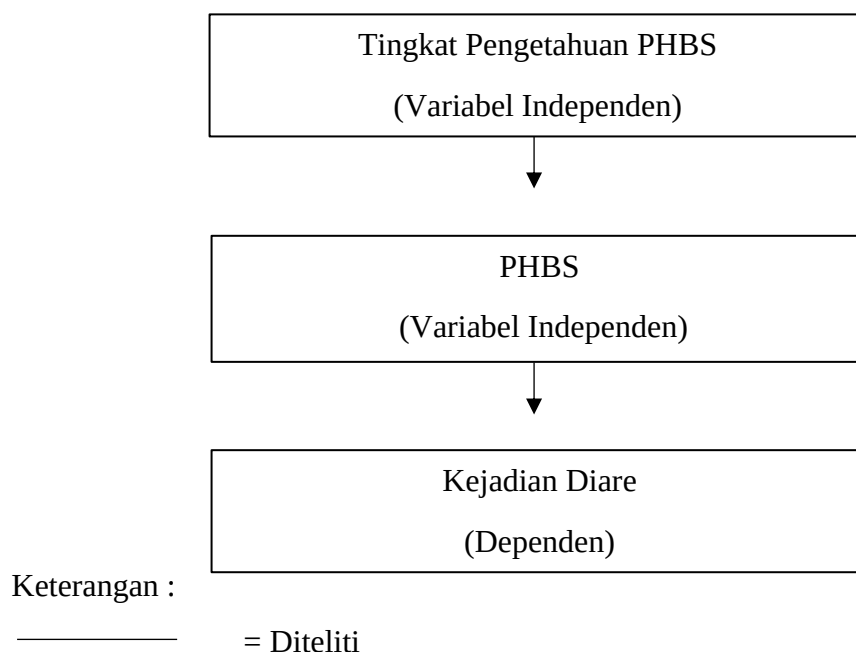
Kejadian diare diukur berdasarkan Ada atau tidaknya kejadian diare dalam 3 bulan terakhir yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dan jumlah kasus diare

yang tercatat dalam laporan Puskesmas dalam 3 bulan terakhir. Data ini diperoleh dari rekam medis atau laporan surveilans penyakit di Puskesmas, yang mencatat jumlah kasus diare yang terjadi di wilayah penelitian.

3. Variabel Eksternal/Pengganggu (*Confounding Variables*)

Faktor lain yang bisa mempengaruhi hubungan antara tingkat pengetahuan, perilaku PHBS, dan kejadian diare, misalnya :

- a. Kualitas lingkungan (sanitasi, ketersediaan air bersih)
- b. Sosial ekonomi (pendapatan, tingkat pendidikan)
- c. Faktor musim (lebih banyak kasus diare saat musim hujan)



Gambar 4
Hubungan Antar Variabel

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran variabel maka variabel pada penelitian ini diberikan definisi operasional seperti dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber Data
Tingkat Pengetahuan PHBS	Sejauh mana masyarakat usia dewasa memahami konsep dan praktik PHBS	- Definisi PHBS - Manfaat PHBS - Cuci tangan pakai sabun (CTPS) - Penggunaan air bersih - Konsumsi makanan sehat - Penggunaan jamban sehat	Ordinal (Baik, Cukup, Kurang)	Kuisisioner (Wawancara)
Perilaku PHBS	Penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat usia dewasa	- Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dan setelah BAB - Menggunakan air bersih untuk konsumsi - Mengolah makanan dengan benar - Menggunakan jamban sehat - Menjaga kebersihan lingkungan	Ordinal (Baik, Cukup, Kurang)	Kuisisioner (Wawancara)
Kejadian Diare	Kejadian diare dalam kurun waktu 3 bulan terakhir berdasarkan hasil wawancara dan data Puskesmas	- Pernah mengalami diare dalam 3 bulan terakhir (hasil wawancara) - Jumlah kasus diare yang tercatat di Puskesmas dalam 3 bulan terakhir	Nominal (Wawancara) & Interval (Data Puskesmas)	Kuesioner (Hasil Wawancara) & Laporan Puskesmas

D. HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini difokuskan pada hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku PHBS dengan kejadian diare. Analisis statistik akan digunakan untuk menguji hubungan tersebut secara empiris.

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku PHBS dengan kejadian diare pada masyarakat usia dewasa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung I.
2. H_1 : Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku PHBS dengan kejadian diare pada masyarakat usia dewasa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung I.